

## **Pengembangan Video Pembelajaran**

Rizal Farista, Ilham Ali M

Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

### **A. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.<sup>1</sup> Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran sebagai proses perubahan tingkah laku siswa melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar<sup>2</sup>

Pembelajaran merupakan aktivitas yang sistematis dan terdapat komponen-komponen dimana masing-masing komponen pembelajaran tersebut, tidak bersifat terpisah tetapi harus berjalan secara teratur, saling tergantung, komplementer dan berkesinambungan, sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses belajar yang memiliki aspek penting yaitu bagaimana siswa dapat aktif mempelajari materi pelajaran yang disajikan sehingga dapat dikuasai dengan baik. Proses pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan, sebab berhasil tidaknya pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar seseorang terjadi setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.

Sedangkan mengajar pada hakekatnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru yang menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik disekolah. Belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses pengaturan yang dilakukan oleh guru.<sup>3</sup>

### **B. Komponen Pembelajaran**

Komponen pembelajaran merupakan unsur-unsur dalam pembelajaran yang selalu berinteraksi ketika terjadinya proses pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran merupakan

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.54.

<sup>2</sup> Eni Fariyatul F dan Nurdyansyah, 2016. Inovasi model pembelajaran sesuai Kurikulum 2013, Nizamial Learning Center, Sidoarjo 2016, hlm. 3.

<sup>3</sup> Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, 1991. *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hlm.1.

satu sistem artinya keseluruhan yang terjadi dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Komponen-komponen pokok yang tercakup didalam pembelajaran adalah sebagai berikut: tujuan pembelajaran, peserta didik (siswa), tenaga kependidikan (guru), kurikulum, dan materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana (alat, media) pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.<sup>4</sup>

Didalam pembelajaran juga mempunyai faktor-faktor yang harus diperhatikan. Faktor-faktor tersebut antara lain meliputi faktor manusia (fasilitator dan warga belajar), faktor tujuan pembelajaran, faktor bahan ajar, faktor waktu belajar, faktor sarana serta alat bantu pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berlangsungnya proses pembelajaran tidak lepas dari komponen-komponen yang ada didalamnya. Masing-masing komponen saling berhubungan dan saling berpengaruh didalam setiap proses belajar mengajar yang meliputi tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, guru/pengajar, siswa, metode, media/ alat pendidikan, situasi lingkungan belajar serta evaluasi belajar.

Dari seluruh komponen pembelajaran yang telah diuraikan diatas, didalam makalah ini yang akan lebih diperinci adalah mengenai media pembelajaran/alat pendidikan. Media pembelajaran/alat pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Agar seorang pengajar dalam menggunakan media pendidikan dapat efektif, setiap pengajar harus dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran/alat pendidikan. Pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran meliputi:

- a) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- b) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan

---

<sup>4</sup> Ibid., hlm. 77

<sup>5</sup> Nana Sudjana , *Teknologi Pengajaran*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2007, hlm.57.

<sup>6</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996

- c) Seluk-beluk proses belajar
- d) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan
- e) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran
- f) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- g) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan
- h) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
- i) Usaha inovasi dalam media pendidikan<sup>7</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.

### C. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu cara, alat, atau proses, yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan.<sup>8</sup>

Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Tiga unsur pokok yang menjadi ciri utama dalam melakukan identifikasi media pembelajaran, antara lain :

- a) Suara (*sound*), dibedakan pula menjadi media siar (*telecommunication*) dan media rekam(*recording*).
- b) Visual, dibedakan menjadi tiga yaitu gambar, garis, dan simbol yang merupakan satu kontinum dari bentuk yang dapat ditangkap oleh indra penglihatan.
- c) Gerak.<sup>9</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan ciri-ciri media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang berupa alat bantu belajar yang dapat berupa suara, gambar, rekaman,

---

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm.2.

<sup>8</sup> Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, Gramedia, 2004, hlm.11.

<sup>9</sup> Arif S Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Raja Grafindo, Jakarta, 2003, hlm.2.

film/video, garis, symbol yang mungkin ditransformasikan dalam bentuk objek yang berupa rangkuman kejadian yang kemudian ditampilkan kembali sebagai gambaran.

## **Video Pembelajaran**

### **a. Pengertian Video Pembelajaran**

Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.<sup>10</sup>

Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan secara bersamaan. Video merupakan bahan pembelajaran yang dikemas melalui pita video dan dapat dilihat melalui video/VCD player yang dihubungkan ke monitor televisi.<sup>11</sup>

### **b. Tujuan Penggunaan Video Pembelajaran**

Penggunaan video sebagai media pembelajaran memiliki beberapa tujuan, antara lain :

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur
- 2) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.<sup>12</sup>

### **c. Karakteristik Media Video Pembelajaran**

---

<sup>10</sup>Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, P3AI UPI , Jakarta, 2007.

<sup>11</sup>Moh. Ayip S, *Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi dalam Proses Pembelajaran Fisika*, Skripsi Upi, Tidak Diterbitkan, Bandung, 2003, hlm.65.

<sup>12</sup>Riyana, Op.Cit.,6

Guna menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan beberapa karakteristik dan criteria yaitu, antara lain

1) *Clarity of Massage* (kejelasan pesan)

Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.

2) *Stand Alone* (berdiri sendiri).

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

3) *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya).

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

4) Representasi Isi

Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

5) Visualisasi dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.

6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi *support* untuk setiap *speech* system komputer.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Id. at 8-11.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, H.M dan Abu Ahmadi. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad , Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ayip S, Moh. 2003. *Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi dalam Proses Pembelajaran Fisika*. Skripsi Upi Bandung. Tidak Diterbitkan.
- Fahyuni, Eni Fariyatul dan Nurdiansyah. 2017. *Inovasi Model Pembelajar Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. 1993. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Sadiman. Arif S. 2003. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 200. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Wingkel, W. S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia